

PERFORMANCE MEASUREMENT IN LOCAL GOVERNMENT: STUDY OF INSTITUTIONAL FACTORS

Oleh Rabina Laila

Abstract

The Implementation of performance measurement in Indonesia has not yet been fully implemented. Report from the belitungtimurkab.go.id page, the State Administration Agency assessed that there were still many weaknesses and shortcomings of the State Civil Apparatus in compiling and making Government Agency Performance Accountability Reports (GAPAR). This is because the reports made by the State Civil Apparatus do not inform the success of agencies using performance measurement, but rather report more on the activities they have carried out and do not focus on improving performance in the previous period. This research was determine the effect of institutional factors, wich are management innovation, resources, legislative mandate, management innovation, and reward/incentive on performance measurement. The sample used in this reaserch amounted to 64 samples who came from the Head of Subdivision Planning with her staff at the Regional Apparatus Organization in the South Tangerang City Government with a questionnaire instrument. The analysis technique used is Structural Equation Modelling (SEM), using the Smart Partial Least Square version 3.0. the result of this study indicate that management commintment and legislative mandate significantly influence performance measument. While resources, management innovation, and reward/incentive does not significantly influence performance measument.

Keywords: *Performance Measurement, Institutional Factors, Institutional Theory, Local Government.*

PENGUKURAN KINERJA PADA PEMERINTAHAN DAERAH: TELAAH FAKTOR INSTITUSIONAL

Oleh Rabina Laila

Abstrak

Pelaksanaan pengukuran kinerja di Indonesia belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Di lansir dari laman belitungtimurkab.go.id, Lembaga Administrasi Negara (LAN) menilai masih banyak kelemahan dan kekurangan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menyusun dan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini disebabkan karena laporan yang dibuat Aparatur Sipil Negara tidak menginformasikan keberhasilan instansi menggunakan pengukuran kinerja, melainkan lebih banyak melaporkan tentang kegiatan yang telah mereka lakukan dan tidak berfokus pada perbaikan atas kinerja di periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari faktor institusional, yaitu *management commitment*, *resources*, *legislative mandate*, *management innovation*, dan *reward/incentive* terhadap pengukuran kinerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 sampel yang bersumber dari Kasubbag Perencanaan beserta stafnya pada Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *management commitment* dan *legislative mandate* berpengaruh signifikan terhadap pengukuran kinerja. Sementara *resources*, *management innovation*, dan *reward/incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengukuran kinerja.

Kata kunci: Pengukuran Kinerja, Faktor Institusional, Teori Institusional dan Pemerintah Daerah